

Efektivitas Pemanfaatan Media *Kuartet Card* Terhadap Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar

Delta Anggun Arvianti¹, Minsih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹a510210077@student.ums.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris, terutama pembelajaran kosa kata di sekolah dasar, menunjukkan banyak perkembangan positif, meskipun masih ada beberapa masalah. Banyak pengalaman belajar akan membuat pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan. Dengan ini peneliti akan mengenalkan sebuah media pembelajaran guna untuk menambah keterampilan siswa dalam penguasaannya tentang kosa kata Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan sebuah media kuartet card dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris terhadap tingkat partisipasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan Pre-Eksperimental, design penelitian One-Group Pretest-Posttest. Teknik penentuan sampel dengan rumus Solvin yaitu jumlah sebanyak 39 siswa, 20 anak sebagai kelas eksperimen, dan 19 anak sebagai kelas non eksperimen pada kelas II SD Negeri 3 Rejosari Grobogan. Penelitian dilakukan kurang lebih 4 minggu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tiga langkah yaitu Pretest, sebelum dilakukan pemberian perlakuan atau treatment, tindakan setelah pemberian perlakuan atau Posttest. Pengisian kusioner efektivitas media dan tingkat partisipasi siswa saat pembelajaran. Hasil penelitian, penggunaan Kuartet Card sebagai media kosa kata meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung dibandingkan dengan hasil t tabel, dengan taraf signifikansi 5% ($10.510 > 2,085$) dan nilai sig. dua sumbu, yaitu $0,000 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki perubahan atau pengaruh pada media Kuartet Card khususnya penguasaan kosa kata Bahasa Inggris terhadap partisipasi belajar siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: media kuartet card, kosa kata, bahasa inggris, partisipasi, siswa

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia telah menjadi salah satu prioritas utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengingat pentingnya peran pendidikan dalam membentuk generasi yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi. Sebagai ahli pendidikan, guru dapat mempunyai tujuan untuk mencapai pendidikan nasional dengan meningkatkan kualitas pendidikan (Minsih et al., 2021). Penyelenggaraan pendidikan formal dan nonformal tidak hanya harus ditingkatkan kualitasnya seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan yang memerlukan keterampilan dan keahlian khusus (Rahmawati, 2019). Membuat pembelajaran menarik adalah tujuan yang harus dicapai, karena ketertarikan siswa akan memengaruhi tingkat pemahaman dan retensi materi pembelajaran (Rini & Solehah, 2021). Berdasarkan hasil observasi SD Negeri 3 Rejosari Grobogan, sekolah ini belum mempunyai sarana prasarana yang memadai, guru mengajar dengan menggunakan buku sebagai media ajar, pembelajaran belum menyertakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar, dikarenakan keterbatasannya SDM guru dan juga siswa dalam wilayah tersebut.

Pembelajaran dapat di dukung dengan menggunakan fasilitas sebagai bahan ajar, disebut juga media pembelajaran, merupakan media yang memberikan ide kepada memotivasi siswa dalam berpikir kritis dan mendorong mereka untuk mempelajari sesuatu (Fuadati & Wilujeng, 2019). Teknologi dalam Media pembelajaran juga bermanfaat bagi siswa dan guru dalam banyak hal, seperti membuat belajar lebih menyenangkan. Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan, misalnya, dapat menggunakan teknologi untuk menjadikan pendidikan lebih menarik bagi siswa (Nazzatul Ghonia et al., 2024). Oleh karena itu, adanya media pembelajaran diharapkan mampu membantu guru dalam memberikan materi serta meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar (Purba, 2021).

Media pembelajaran pada hakekatnya merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi atau pesan penting (Nara Fadilah et al, 2020). Pentingnya siswa untuk memperoleh berbagai jenis kemampuan maupun keterampilan maka kita hendaknya memasukkan tidak hanya aspek pengetahuan, tetapi juga sikap, nilai dan keterampilan, dikembangkan untuk membantu siswa yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang memberikan keterampilan atau pengalaman salah satunya dengan pembelajaran bahasa (Rofi'i & Susilo, 2022). Pada era globalisasi saat ini di sekolah, pembelajaran bahasa Inggris dianggap sangat penting. dan harus diprioritaskan. Dikarenakan Bahasa Inggris merupakan sebuah bahasa internasional dan jika dapat menguasainya maka mampu membuka peluang banyak di berbagai bidang keahlian, seperti dunia pendidikan (Dalilah & Sya, 2022).

Menurut teori behavioristik, stimulus yang diberikan guru kepada siswa meningkatkan partisipasi mereka dalam pelajaran. Stimulus ini diberikan melalui pertanyaan dan penjelasan untuk mengidentifikasi apakah siswa memahami materi pelajaran atau tidak, kemudian respon siswa berupa partisipasi dalam pembelajaran (Betari & Junaidi, 2020). Partisipasi siswa adalah ketika siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, terutama selama proses pembelajaran, sehingga mereka dapat terlibat dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas (Habibatus Sholihah & Putri, 2024) Istilah sederhana, partisipasi belajar berarti keterlibatan seseorang dalam proses belajar. Ini menunjukkan bahwa partisipasi belajar adalah keterlibatan seseorang dalam proses belajar khususnya belajar bahasa (Fatmawati, 2019). Belajar Bahasa Inggris, perlunya menguasai empat keterampilan: membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Diantaranya, membaca dianggap sebagai kemampuan yang paling penting guna dipelajari setiap orang untuk memperluas pengetahuannya (Khairunnisa & Nurmalasari, 2023).

Indonesia termasuk negara dengan tingkat pemahaman huruf yang rendah, literasi di sini berarti membaca dan menulis menyebabkan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris, khususnya pemahaman kosa kata (Ganie & Prastya Syahputra, 2022). Pelatihan membaca pada pembelajaran bahasa internasional, terutama Bahasa Inggris merupakan manfaat terpenting bagi siswa di tingkat sekolah dasar untuk terus menguasai keterampilan bahasa asing, dapat menjadi pintu gerbang kegiatan pelatihan yang mengajarkan keterampilan Bahasa Inggris lebih lanjut, khususnya keterampilan lisan (Maega, 2024).

Praktik Pengucapan Kosakata wajib dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Kurniawan & Wulandari, 2024). Penting untuk menguasai kosakata saat mempelajari bahasa, terutama Bahasa Inggris, dengan banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa, seperti budaya, pengetahuan, latar belakang guru, dan motivasi belajar rendah, namun kemampuan ini membantu dalam membaca dan berbicara dengan lancar jika cukup menguasai kosa kata dalam Bahasa Inggris (Wirastuti al, 2022). Pengajaran kosa kata harus menjadi prioritas utama dalam pelajaran Bahasa Inggris, dan siswa perlu dilatih dengan baik untuk menambah pengetahuan kosa kata (Evy Tri Widyahening & Sri Rahayu, 2021).

Media pembelajaran Kuartet Card sebagai penunjang pembelajaran kosa kata khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris (Latifah et al., 2023). Ada banyak ide bagus untuk

menggunakan permainan Kuartet Card dalam mengajar Bahasa Inggris. Misalnya, menggunakannya dalam kelas Bahasa Inggris adalah pendekatan yang mudah diterima dan juga merupakan alat komunikasi yang bermanfaat dan membantu (Permatasari, 2023). Media ini efektif dan menarik perhatian siswa saat belajar. Selain itu, Kuartet Card seperti masa kini sangat cocok sebagai media penunjang pembelajaran saat belajar di rumah (Amilleanda et al., 2022). Penelitian dilakukan oleh (Samsiyah et al., 2021) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan Kuartet Card pada pemahaman siswa dalam muatan mapel IPS, menunjukkan penggunaan media Kuartet Card efektif dalam pembelajaran di dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan ini juga sejalan dengan temuan penelitian oleh (Hasnianti, 2019) memaparkan mengenai efektivitas penggunaan Kuartet Card dalam teknik menghafal Bahasa Arab pada siswa kelas VII, yang menunjukkan bahwa penggunaan Kuartet Card meningkatkan kemampuan siswa menghafal. Menurut temuan penelitian yang dilakukan (Wijayanti et al., 2023) menyatakan bahwa hipotesis pertama yang diajukan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang berbeda ketika mereka menggunakan Kuartet Card sebagai alat pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, ada kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan media sebagai perantara didalam proses pembelajaran antara siswa dan pendidik, media Kuartet Card dengan translator Kuartet yang difokuskan untuk meneliti efektivitas Kuartet Card pada pembelajaran Bahasa Inggris khususnya kelas II yaitu pada penguasaan kosakatanya. Dengan ini peneliti mencoba untuk melakukan penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan Kuartet Card dengan translator Kuartet sebagai media kosakata untuk melihat keefektifan penggunaan Kuartet Card dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II SDN 3 Rejosari Kradenan. Dengan memperhatikan hal tersebut maka dirumuskan pertanyaan: “Apakah penggunaan Kuartet Card sebagai media kosakata efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris terhadap partisipasi siswa SDN 3 Rejosari Kradenan di kelas II? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Kuartet Card sebagai media kosakata Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini keterbatasan permasalahan yang peneliti pertimbangkan, penelitian penggunaan Kuartet Card untuk mengetahui efektivitasnya dalam media kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II SDN 3 Rejosari Kradenan penelitian ini berfokus hanya pada ranah kognitif. Materi difokuskan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada Semester I Materi “Do You Like Fruit?” Capaian Pembelajaran Siswa memahami konsep dasar dari informasi yang disampaikan secara lisan dan menggunakan kosakata sederhana. Alat bantu visual membantu siswa berkomunikasi sambil belajar.

Metode

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Kuartet Card Sebagai Media Kosakata Terhadap Partisipasi siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar”, khususnya Kelas II SDN 3 Rejosari Grobogan. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pre-eksperimen yang digunakan, dan rancangan penelitian menggunakan eksperimen dengan One Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini, dilakukan sebelum perlakuan diberikan. Penelitian eksperimental digunakan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel dependen lainnya (Rahmalia, 2020). Dimana pemahaman diukur sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan terhadap objek. Karena pengukuran dengan keadaan sebelum maupun sesudah dilakukan treatment, sehingga hasil dapat diketahui dengan lebih tepat dan akurat. Peserta menjalani pre-test sebelum perlakuan (O1) dan sesudah perlakuan akan menjalani posttest (O2) dengan menggunakan kelas eksperimen yang dipelajari. Perlakuan ini

sering disebut dengan treatment (X) berupa media pembelajaran Kuartet Card. Design penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Design Penelitian

O1		X		O2
----	--	---	--	----

Keterangan :

O1 : Pretest kelas eksperimen

O2 : Posttest kelas eksperimen

X : Tindakan media Kuartet Card

Pada table 1.1, O1 merupakan tes awal yang dilakukan pada kelompok eksperimen, dan tes akhir adalah O2. Selama proses pembelajaran di kelas eksperimen, perlakuan (X) diberikan. Hasil tes awal dan akhir akan dianalisis untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Penelitian dilakukan di SDN 3 Rejosari Grobogan pada kelas II. Populasi dalam penelitian ini melibatkan semua siswa Kelas II SDN 3 Rejosari. Teknik pemilihan sampel acak dasar (simple random sampling). Penggunaan teknik acak ini karena teknik acak dikarenakan kelas yang ada mempunyai ciri-ciri individu yang sama dan tidak dibedakan. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus Solvin yaitu jumlah sebanyak 39 siswa, 20 anak sebagai kelas eksperimen, dan 19 anak sebagai kelas non eksperimen pada kelas II SD Negeri 3 Rejosari Grobogan. Penelitian tersebut ada dua variabel yang digunakan, Variabel bebasnya pembelajaran melalui penggunaan media Kuartet Card, sementara variabel terikat partisipasi siswa pada pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Dalam penelitian tentunya memerlukan sebuah instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan ini pengumpulan data penelitian melalui tes dan non-tes. Data tes dikumpulkan secara objektif untuk menggambarkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, pre-test maupun post-test adalah bagian dari penelitian ini. dengan beban kesulitan yang sama. Karena sasarannya adalah siswa kelas II maka soal ujian bersifat tertutup dengan bentuk pilihan ganda, A, B, C, atau D total sepuluh soal. Tindakan Pre-test maupun post-test dilakukan sebelum dimulai dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media Kuartet Card maupun tidak. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat gambaran siswa sebelum adanya tindakan pembelajaran maupun sesudah tindakan. Pengumpulan data non tes melalui observasi dan juga lembar kuisioner untuk siswa. Observasi ini dilakukan peneliti untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran sebelum diberikan perlakuan dan setelah mendapat perlakuan penggunaan media Kuartet Card.

Dalam Penelitian sangat bergantung pada pada metode pengumpulan data yang menghasilkan data yang tepat dan akurat serta instrumen penelitian yang valid. (Ardiansyah et al., 2023). Pengumpulan informasi data non tes melalui pengisian lembar kuisioner, dimana dalam penelitian tersebut ada beberapa indikator dalam penggunaan media Kuartet Card. Kuisioner dibuat untuk mengetahui seberapa besar respons yang diberikan siswa dalam penggunaan media Kuartet Card. Kemudian data yang diperoleh peneliti dianalisis secara statistic menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan beberapa rumus. Peneliti melakukan analisis data seperti validitas, reabilitas, dan normalitas. dan uji hipotesis. Validitas diuji dengan cara diujikan langsung kepada sekelompok siswa yang bukan sebagai kelas eksperimen. Kemudian pada uji reabilitas, dilakukan untuk memperoleh kestabilan pengukuran data, berapapun banyaknya tes maka akan menghasilkan data yang reliabel, dengan menggunakan rumus cornbach's Alpha. Untuk mendapatkan hasil yang relative signifikan, uji hipotesis menggunakan uji T-test.

Hasil

Penelitian ini memperkenalkan media Kuartet Card untuk membantu belajar mengajar di kelas sehingga, pendidik maupun siswa dapat menggunakan media tersebut. Untuk melakukan penelitian di sekolah, pastinya diperlukan adanya alat atau sarana yang diperlukan. Ini terdiri dari modul ajar, kisi soal, Lembar Kerja Peserta Didik, penilaian dan soal evaluasi (pre- dan post-test instrument), lembar observasi kegiatan guru, lembar pengamatan KBM, dan lembar kuisioner untuk siswa. Tujuannya adalah untuk menjadi media atau alat pembelajaran sebagai inovasi baru untuk guru. Sebelum dilakukan treatment pada kelas eksperimen terlebih dahulu melakukan uji validitas pada soal *pretest* dan *posttest* kelas non eksperimen. Peneliti melakukan uji validitas soal di kelas 3 dengan 19 respon siswa, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas soal pretest dan posttest

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,620	0,455	Valid
2.	0,696	0,455	Valid
3.	0,752	0,455	Valid
4.	0,737	0,455	Valid
5.	0,578	0,455	Valid
6.	0,710	0,455	Valid
7.	0,593	0,455	Valid
8.	0,659	0,455	Valid
9.	0,465	0,455	Valid
10.	0,486	0,455	Valid

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

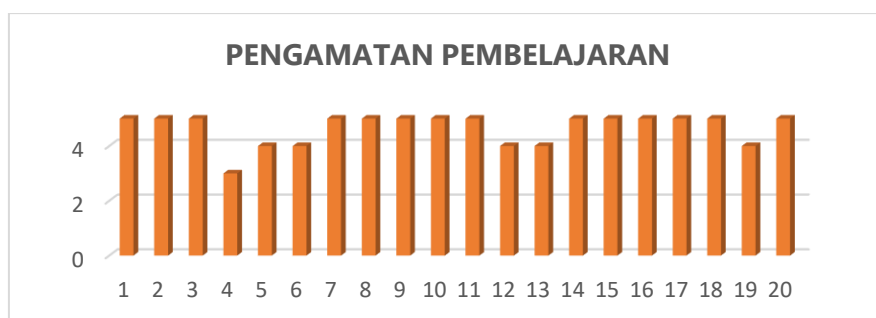
Penghitungan r hitung menggunakan analisis SPSS 25, dengan table tersebut dapat diketahui bahwa 10 soal yang telah dilakukan uji validasi kepada siswa kelas III, mendapatkan 10 soal yang valid. Selanjutnya yaitu dilakukan uji reabilitas instrumen, dapat dilihat berikut ini :

Tabel 2. Uji Reabilitas Instrumen

Reability Statistic Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Uji reabilitas dengan Teknik satu arah sehingga perhitungan tersebut hanya melihat pada kolom Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil hitung dengan rumush Alpha Cronbach tersebut diperoleh perhitungan $0,832 > 0,06$ dengan jumlah soal 10 butir soal. Setelah dilakukan adanya pengamatan pembelajaran pada kelas eksperimen sebelum dilakukan adanya treatment menggunakan media pembelajaran yang dicantumkan pada grafik berikut :



Gambar 2. Hasil penilaian pengamatan pembelajaran

Setelah dilakukan adanya pengamatan pembelajaran pada kelas eksperimen, maka sebelum dilakukan *treatment* kelas eksperimen pada kelas II dengan jumlah responden 20 siswa. Dilakukan pengerjaan soal pretest awal seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.188	20	.062	.903	20	.048

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Data dianalisis perhitungan untuk uji normalitas, yaitu pada kolom, diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 pada kolom Shapiro-Wilk. Pada kolom Sig. pada tabel perhitungan tersebut, nilai Sig. pada data hasil Pre-test Kelas II yaitu memiliki Sig. $0,048 > 0,05$ dengan df 20 jumlah responden. Pada hasil olah data tersebut Pre-test dianggap memiliki distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji normalitas data posttest dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas Data Posttest

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.201	20	.033	.891	20	.028

Sumber : Analisis Data Primer, 2024

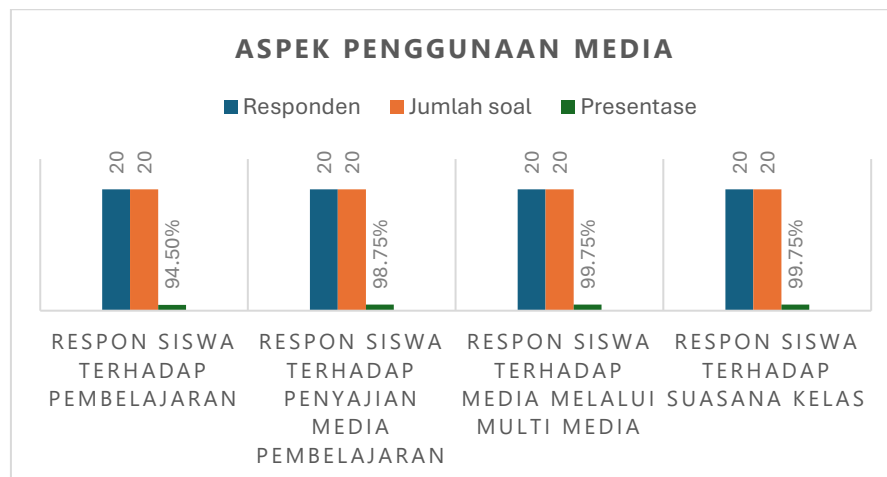
Berdasarkan tabel tersebut, data dianalisis perhitungan untuk uji normalitas, yaitu pada kolom, diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 pada kolom Shapiro-Wilk. Pada kolom Sig. pada tabel perhitungan tersebut, nilai Sig. pada data hasil Post-test Kelas II yaitu memiliki Sig. $0,028 > 0,05$ dengan df 20 jumlah responden. Pada hasil olah data tersebut Post-test dianggap memiliki distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji T-Test menggunakan T-test Paired-Samples Test, dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji T-test

		Table 8. Sign Test						
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std.Error mean	Lower	Upper	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	34.500	14.681	3.283	41.371	27.629	10.510	19	.000
Pretest-Posttest								

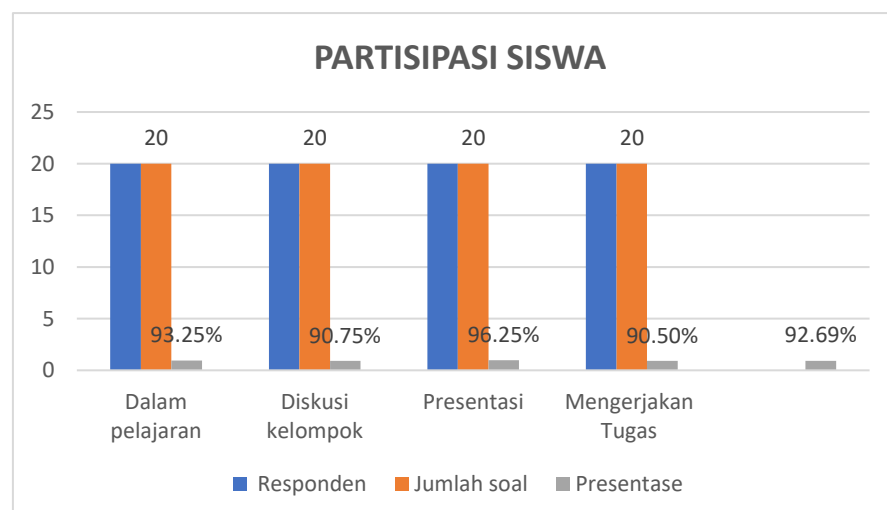
Sumber : Analisis Data Primer, 2024

Pada tabel ini, sesuai dengan kolom sig.(2-tailed) pada tabel, jika nilai sig. (2-tailed) nilainya lebih besar dari angka 0,05 maka tidak adanya perbedaan signifikan atau pengaruh pengakuan yang signifikan. Jika perhitungan mempunyai sig. kurang dari angka 0,05 atau dibawah angka 0,05, maka terdapat perbedaan yang nyata setelah dilakukan tindakan atau perlakuan. Hasil perhitungan uji T menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa angka 0,000 kurang dari 0,05 dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya yaitu data dari presentase dari penggunaan media Kuartet Card.



Gambar 3. Presentase perolehan hasil Kuisisioner Penggunaan Media

Berdasarkan hasil dari diagram 1. Diperoleh dari 20 aspek penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, ada 13 aspek dengan perolehan score 5 point yaitu pada aspek 1,2,3,7,8,9,10,11,14,15,16,17,18, dan 20 hal ini dapat diartikan bahwa semua aspek dilaksanakan dengan baik dan terlaksana. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dari aspek tingkat partisipasi siswa berikut ini:



Gambar 4. Presentase Perolehan Hasil Kuisisioner Tingkat Partisipasi

Dilihat dari hasil diagram diatas diperoleh data hasil pengisian kuisisioner Tingkat partisipasi siswa dalam belajar yaitu sebanyak 93,25% Tingkat partisipasi siswa dalam

pembelajar. Dengan jumlah 90,75% Tingkat partisipasi siswa dalam berdiskusi secara kelompok, 96,25% jumlah perolehan dari aspek Tingkat partisipasi siswa dalam presentasi, dan 90,50% perolehan score dari aspek partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas. Dengan perhitungan jumlah data hasil kuisioner respon siswa pada setiap butir soal jika di total menjadi 1480 dari total 1600, dengan presentase rata rata dengan jumlah 92,50%. Data diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media Kuartet Card terhadap partisipasi siswa.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya perubahan dapat dilihat pada hasil uji instrumen diatas. Kualitas pembelajaran akan baik jika instrumen yang dibuat memenuhi standar yang baik, dan sebaliknya. Karena instrumen dibuat untuk mengungkap fakta dari data, ini mudah dipahami (Salsabila Juandi, 2022). Dapat dilihat pada kenaikan hasil pretest dan posttest menggunakan media Kuartet Card. Hal ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Permatasari, 2023) media Kuartet mampu meningkatkan kemampuan bicara siswa. Siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Inggris, terutama berbicara. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang bermain permainan Kuartet Card menunjukkan kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak bermain permainan Kuartet Card. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Mardini, 2018) media Kuartet mampu meningkatkan partisipasi siswa untuk belajar menulis teks recount dapat dikatakan meningkat setelah penulis mengajar menggunakan Quartet Cards. Dibuktikan bahwa media Kuartet Card efektif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Nilai kualitas alat jika validitas reabilitasinya telah dibuktikan. Jadi, sebelum alat digunakan, nilai reliabilitasnya harus selalu diuji (Ayu et al., 2020).

Media Kuartet mudah dan praktis dibawa kemana mana untuk belajar. Menurut Prasidya (Devy Maharani et al., 2023), Kuartet Media Kartu memiliki banyak keuntungan, yang membuatnya praktis, dapat dibawa ke manapun dan dimainkan dengan mudah di mana pun. Mereka juga dapat digunakan untuk populasi besar atau kecil. Hal ini meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa karena adanya interaksi, membantu mereka menemukan ide atau gagasan yang sistematis untuk ditulis, dan meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Pembelajaran yang baik dihasilkan dari partisipasi siswa aktif, kreatif, dan menyenangkan, dengan ini membantu mereka memahami konsep dan menjelaskan apa yang sudah mereka pahami (Nissa et al., 2021). Proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran permainan edukasi Kuartet menunjukkan bahwa kemampuan argumentasi ilmiah dan kognitif peserta didik telah meningkat (Qolbyatin et al., 2020). Peneliti membuat lembar kuisioner untuk mengukur respons siswa. Penggunaan kartu kuartet sebagai alat pembelajaran untuk memperoleh kosakata bahasa Inggris yang signifikan selama perlakuan juga dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa dalam kelas melalui angket partisipasi belajar. Dengan jumlah yang diperoleh dari pengisian kuisioner tentang partisipasi belajar siswa, dengan presentase rata-rata 92,50%, dan jumlah yang diperoleh dari pengisian kuisioner tentang efektivitas media, dengan total 1571 dari total 1600. Dari jumlah ini, presentase adalah 98,19%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media termasuk respons siswa terhadap pembelajaran, tingkat respons siswa terhadap penyajian media pembelajaran, tingkat respons siswa terhadap multimedia, dan tingkat respons siswa terhadap suasana kelas. Dengan menghitung semua soal dan menggabungkannya, totalnya adalah 1571 dari 1600. Dari jumlah ini, presentase adalah 98,19%.

Perhitungan hasil perlakuan Pre-test maupun Post-test dihitung dengan Uji-T. Perhitungan dilakukan menggunakan T- test Paired-Samples Test. Uji T dilakukan dengan perhitungan perbedaan atau selisih hasil dari pengujian. Karena penelitian hanya menggunakan satu kelompok eksperimen, tindakan atau perlakuan dilakukan pada satu kelompok eksperimen. Analisis data pre-test dan post-test dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dan rumus Tes Sampel Paired. Pengujian ini dilakukan untuk memverifikasi hipotesis yang dihasilkan dari analisis pengujian sebelumnya. (Maskar et al., 2021). Pada tabel uji T-test, sesuai dengan sig.(2-tailed) kolom pada tabel, jika sig. (2-tailed) dalam perhitungan sig. Jika nilai sig. lebih dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan atau pengaruh perlakuan signifikan. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang nyata setelah dilakukan tindakan atau pengobatan. Perhitungan uji T menghasilkan nilai sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa jika nilai 0,000 kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Apabila hasil perhitungan Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan terdapat pengaruh setelah dilakukan perlakuan. Dengan demikian H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Selain itu dengan t hitung dan t tabel anda bisa mengetahuinya. Nilai t tabel lebih besar daripada nilai t hitung, maka perbedaannya dikatakan tidak signifikan atau pengaruh perlakuan atau tindakan tidak signifikan. Terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan setelah dilakukan perlakuan atau tindakan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Ini memiliki nilai 10,510, lebih besar dari 2,085. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan T-Test. Hal ini menunjukkan bahwa media Kuartet Card terhadap partisipasi dalam tingkat penguasaan kosakata siswa sekolah dasar mempunyai pengaruh setelah diberikan perlakuan.

Kelebihan media Kuartet Card dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah bahwa Kuartet Card membantu siswa mengingat lebih mudah karena dalam media sudah dilengkapi dengan Kuartet Card berbagai jenis gambar dan karakter yang berbeda-beda. Media Kuartet Card juga dilengkapi dengan media translator kartu, sehingga media ini menarik dan membantu memudahkan siswa belajar Inggris baik di rumah maupun di sekolah. Namun media ini juga memiliki kekurangan yaitu pada media translator yang terlalu lirih suaranya sehingga anak kurang jelas dalam mendengarkan kosa kata yang diterjemahkan oleh media tersebut.

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa media Kuartet Card mampu membantu siswa kelas II SDN 3 Rejosari Grobogan menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan baik, ditunjukkan pada presentase penggunaan media sebesar 98,19% hal ini dapat dikatakan bahwa media sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Dengan ini juga dapat dibuktikan perhitungan dengan nilai Pre-test maupun Post-test adanya perubahan, sebelum perlakuan dan juga setelah dilakukan perlakuan seperti yang ditunjukkan oleh uji T yang dibantu dengan SPSS 25, dengan Sig. (2-tailed), dan ini menunjukkan bahwa nilai t dalam tabel hasil perhitungan lebih besar dari nilai t dalam hitungan. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai dari Sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa H_a diterima atau penggunaan Kuartet Card efektif. Selain itu, penelitian ini telah memenuhi empat kriteria keefektifan pembelajaran: kualitas pembelajaran, waktu, kesesuaian tingkat pembelajaran, dan insentif. Dalam penelitian ini, empat indikator tersebut telah digunakan dan dicapai. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media Kuartet Card berfungsi dengan baik untuk meningkatkan kosakata siswa sekolah dasar Bahasa Inggris.

Saran bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam pembelajaran, agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di sekolah. Siswa juga tidak hanya menerima instruksi secara pasif, namun berpartisipasi aktif dalam membangun kembali konsep-konsep yang akan dipelajari,

khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian lanjutan yang serupa berkaitan dengan sampel yang lebih besar, lokasi penelitian, pelajaran yang berbeda atau tingkat kelas yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi dalam penelitian. Kuartet Card tidak hanya sebagai media dan alat kosakata bahasa Inggris tetapi dapat juga digunakan dalam tingkat pendidikan lain untuk digunakan secara efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji efektivitas pemanfaatan Kuartet Card sebagai media kosakata untuk berbagai proses pembelajaran.

Ucapan terima kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, karunia, rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan jurnal ilmiah yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah”. Kami menyadari bahwa penyelesaian jurnal ilmiah ini merupakan awal dari petualangan hidup baru. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak yang mendukung penulis tidak dapat kami syukuri. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersabar, meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran, serta memberikan perhatiannya selama proses penulisan jurnal ilmiah ini. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada SD N 3 Rejosari Grobogan yang dijadikan tempat penelitian, terima kasih atas kesempatannya.

References

- Amilleanda, L., Nurhasanah, N., & Adnan, E. (2022). Development of Multicultural-Based Quartet Card Learning Media for Civic Education Subject of Fourth-Grade Elementary School Article Info. *History of Article EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 73–84. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic>
- Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Ayu, S., Shafie, M., & Rosli, B. (2020). *Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan)*. 6(1), 145–155. <https://doi.org/10.35569>
- Betari, R., & Junaidi, J. (2020). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Model Prediction Guide dengan Media Gambar Kelas X IPS 3 SMAN12 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.62>
- D., Agung, G., Wirastuti, P., Made, I. A., Widiastuti, S., & Muliana, I. M. (2022). *Korelasi Antara Penguasaan Kosa Kata*. 2022(1), 72–77.
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- Damopolii, V., & Bito, N. (2019). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Segi Empat*. <https://doi.org/10.15408/ajme.v1i1>
- Devy Maharani, S., Majid, Y. A., Rini, P. S., Kesehatan, I. I., Teknologi, D., & Palembang, M. (2023). CITRA DELIMA: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Pengaruh Edukasi Quartet Card Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Tentang Isi Piringku. Januari, 6(2), 2023. <https://doi.org/10.33862/citradelima>

- Evy Tri Widyahening, C., & Sri Rahayu, M. (2021). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108–123. www.jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Fatmawati, S. (2019). *Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi*. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>
- Ganie, R., & Prastya Syahputra, F. (2022). *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts Masalah Pemahaman Membaca di Kelas Online: Studi Kasus pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa SMA*. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1367>
- Habibatus Sholihah, F., & Putri, S. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pengelolaan Asset Tetap.
- Hasnianti, H. (2019). Efektivitas Permainan Kartu Kuartet dan Metode Menghafal. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(02), 227. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1685>
- Hikmah, F., Niam, F., & kunci, K. (2022). *PENDAHULUAN Pengembangan Kartu Kuartet (Kartet) Materi Wujud Benda untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (pada Siswa Kelas II SDI Ma'arif Tawang Sari Garum)*. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i2>
- Katolik Santo Thomas Medan, U., Efa Naibaho, D., Sipayung, R., & Sofia Tanjung, D. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. In *SEJ (School Education Journal)* (Vol. 10, Issue 4).
- Khairunnisa, S. R., & Nurmalasari, N. (2023). Persepsi Siswa tentang Bagaimana M-Learning Meningkatkan Pemahaman Membaca. *Jurnal Dieksis Id*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.1.2023.234>
- Kurniawan, A. B., & Wulandari, S. (2024). Pelatihan Membaca Alphabet Bahasa Inggris pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 398. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2686>
- Latifah, A. K., Idris, M., & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis Gambar 2 Dimensi Untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 15 Gunung Megang. *Journal on Education*, 06(01), 2783–2799.
- Maega, T. (2024). Pelatihan Membaca Alphabet Bahasa Inggris pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Juni*, 2024(2). <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2686>
- Mardini, K. (2018). Using Quartet Card Media To Improve The Recount Text Writing Skill Of The Elementary Level Students Of IEC Magelang In The School Year 2017/2018. *Journal of Research on Applied Linguistics Language and Language Teaching*, 2(1), 187–192.
- Maskar, S., Dwi Puspaningtyas, N., Fatimah, C., Mauliya, I., Program,), Matematika, S. P., Sastra, F., & Pendidikan, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Communnity Development Journal*, 2(2), 487–493.
- Minsih, M., Nandang, J. S., & Kurniawan, W. (2021). Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1252–1258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.876>
- Nara Fadilah, S., Ika Rahayu Nita, C., & Dwi Yasa, A. (2020). *Pengembangan Media E-Puzzle Kenampakan Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakasri 3*. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>

- Nazzatul Ghonia, B., Mahardika, G., & Putra, C. (2024). Development Of Quartet Code Card Learning Media To Improve Social Science Learning Outcomes For Grade V Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i39960>
- Nissa, K., Jihan, D., & Putri, H. (2021). *Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa*.
- Permatasari, I. (2023). *The Effectiveness Of Quartet Card Game On Student's Speaking Ability Of Junior High School*.
- Purba, H. S., Drajad, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785>
- Qolbyatin, N. A., Septaria, K., & Wulandari, S. A. (2020). *Quartet Learning Media and Student Argumentation: Development Analysis and Correlation in Science Learning in Junior High Schools*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/insecta>
- Rahmalia, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan membaca Pemahaman Jenis wacana Narasi (Penelitian Pre-Eksperimental terhadap Siswa Kelas V SDN 4 Sukamurni)*. 1(2). <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/baleaksara>
- Rahmawati, A. S. (2019). Penggunaan Multimedia Interaktif (MMI) sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika The Use of Multimedia Interactive (MMI) as a Learning Media in Improving Physical Learning Achievement. In *Pancasakti Science Education Journal PSEJ* (Vol. 4, Issue 1). <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/psej>
- Rini, T. A., & Solehah, F. P. (2021). *Development of E-Module for Online Training Minimum Competency Assessment for Elementary School Teacher*.
- Rofi'i, A., & Susilo, V. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3161>
- Salsabila Juandi, A. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial. In *Juni* (Vol. 6, Issue 1).
- Samsiyah, S., Kuswidyandarko, A., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Pendidikan, I., PGRI Palembang, U., Jenderal, J., Yani, A., & Royong, L. G. (2021). *Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV*.
- Sondakh, D. C., Febriani, M., Fakuktas, S., Islam, A., & Pendidikan Guru, D. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1, Issue 3).
- Wijayanti, N., Nurhasanah, A., & Nugraha, F. F. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>